

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ilir Mesjid Kecamatan Amuntai Selatan.

Madrasah Ibtidaiyah Ilir Mesjid Kecamatan Amuntai Selatan, merupakan salah satu Madrasah yang dulunya berstatus swasta dan berada di Ilir Mesjid kecamatan Amuntai Selatan, yang terletak di jalan pelita No. 52 Desa Ilir Mesjid Kecamatan Amuntai Selatan.

Madrasah Ibtidaiyah Ilir Mesjid ini dibangun pada tahun 1967 oleh beberapa tokoh masyarakat diantaranya Bapak H.Harbat (alm), Bapak M.Adenan (alm),Bapak H. Horkani, dan lain-lain, yang berasaskan gotong royong dan saling bahu-membahu. Dengan semangat tersebut mereka dalam pencarian dana melalui saprah amal, kemudian dana yang terkumpul tersebut digunakan untuk membangun Madrasah Ibtidaiyah dengan bangunan yang sangat sederhana dan untuk membayar honor dewan guru . Masa berputar hingga sekarang ini dengan berkat bantuan masyarakat setempat dan warga yang berdomisili di luar daerah, juga sambil menantikan bantuan pemerintah,maka terbangunlah Madrasah Ibtidaiyah Ilir Mesjid yang sudah permanen.

Madrasah Ibtidaiyah Ilir Mesjid dinegerikan pada tanggal 17 Maret 1997 dengan nomor SK Mentri Agama : No. 107 / 1997.

2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ilir Mesjid Kecamatan Amuntai Selatan

Visi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ilir Mesjid adalah Melahirkan lulusan yang berkepribadian, serta berakhlakul karimah.

Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ilir Mesjid adalah Menyelenggarakan sistem pendidikan yang berorientasi pada kualitas baik secara keilmuan, moral spritual dan sosial sehingga mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya insan yang kaffah melalui bimbingan dan latihan-latihan.

Dan berdasarkan visi dan misi madrasah di atas, maka tujuan pendidikan di MIN Ilir Mesjid adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlakul Karimah sebagai muslim yang menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya
- 2) Memberikan bekal kemampuan dasar yang diperlukan bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
- 3) Menyiapkan siswa untuk menjadi anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar yang dijiwai oleh suasana keagamaan

Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam rangka menuju Pengembangan Madrasah yang berkualitas dan mandiri

Sedangkan urutan periode pimpinan sebagai Kepala Madrasah sebelumnya dapat dilihat di bawah ini:

1. H.Harbat : Tahun 1967
2. Dra.Mahani : Tahun 2001 – 2006
3. Anwari,S.Ag : Tahun 2006 – Sampai sekarang

2. Keadaan Gedung Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dan dokumenter bahwa gedung Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ilir Mesjid dibangun di atas tanah seluas 722 m²

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ilir Mesjid tentunya mempunyai sarana dan prasarana yang terdiri dari :

Tabel 4. 1. Keadaan Sarana Prasarana MIN Ilir Mesjid Kec. Amuntai Selatan.

NO	SARANA PRASARAN	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Ruang Belajar	9	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5.	Perpustakaan	1	Baik

Sumber Data Sekunder: Laporan Bulanan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ilir Mesjid Kecamatan Amuntai Selatan Maret 2011

Sedangkan tenaga pengajar yang dimiliki Madrasah ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini beserta tingkat pendidikannya.

Tabel 4. 2. Keadaan Tenaga Pengajar dan Tenaga Administrasi MIN Ilir Mesjid.

No	Nama / NIP	Jabatan
1.	Anwari, S.Ag / 19600930 198603 1 003	Kepala MIN Hilir Mesjid
2.	Hj. Norhidayah, S.Pd.I / 19561205 198103 2 001	Guru Madya Tk. I
3.	Erni Hayati, S.Pd.I/ 19700805 199803 2 001	Guru Dewasa
4.	Hartinah ,S.Pd. / 19740116 199803 2 002	Guru Madya Tk. I
5.	Muhibah, S.Pd.I/ 19770801 200710 2 001	Guru Madya
6.	Iva Yurna Dewi, S.Pd.I/ 19831004 200501 2 004	Guru Madya
7.	M.Rasyid Ridha,S.Pd.I/ 19800615 200112 1 002	Guru Muda Tk. I
8.	Ruhana, S.Ag / 19731124 200501 2 003	Guru Madya
9.	Susiyati, S.Sos / 19851018 200501 2 001	TU
10.	Ajidan Noor, S.HI / 19810310 200710 1 003	Guru Madya
11.	Meldawati, S.Ag / 150403643	Guru Madya
12.	Khairiyatul Ulfah / 150403495	Guru Madya
13.	Raudatina A.Ma. / 19811201 200701 2 015	Guru Pratama Tk.I
14.	St. Rahmah, A.Ma / 19670603 200701 2 026	Guru Pratama Tk.I
15.	Normiati, S.Pd.I/ 19770106 200701 2 021	Guru Pratama Tk.I
16.	Sahlipani, A.Ma / 19841126 200710 1 002	Guru Pratama Tk.I
17.	Mawardah, A.Ma / 19820414 200710 2 002	Guru Pratama Tk.I
18.	Sari, A.Ma / 19820607 200710 2 005	Guru Pratama Tk.I
19.	Ridhayati, S.Pd.I	GTT
20.	Muhammad Jurkani	GTT
21.	Latifah	GTT
22.	Winda	GTT
23.	Wahyu Noor	GTT

Sumber : Data sekunder Laporan Bulanan MIN Ilir Mesjid Kecamatan Amuntai Selatan Bulan Maret 2011

Keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ilir Mesjid Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun pelajaran 2010/2011 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 3. Keadaan Siswa MIN Ilir Mesjid Kecamatan Amuntai Selatan.

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	IA	18	7	25
2.	IB	16	8	24
3.	IIA	12	10	22
4.	IIB	11	9	20
5.	IIIA	14	8	22
6.	IIIB	13	8	21
7.	IV	19	21	40
8.	V	20	21	41
9.	VI	14	18	32
	Jumlah	132	110	261

Sumber : Data sekunder Laporan Bulanan MIN Ilir Mesjid Kecamatan Amuntai Selatan Bulan Maret 2011.

B. Kompetensi Pedagogik Guru Matematika Kelas 4 Dalam Proses Pembelajaran di MIN Ilir Mesjid Kec. Amuntai Selatan Kab. HSU

Untuk mengetahui kompetensi guru ada beberapa hal yang dikaji sebagai bagian dari aspek aspek berhasil tidaknya proses pembelajaran bagi seorang pendidik, diantaranya :

1. Penguasaan bahan pengajaran

Proses pendidikan akan terarah apabila diatur secara sistematis, karena panduan inilah yang menentukan langkah dan target yaitu

menguasai bahan pengajaran. Oleh karena itu bila menguasai bahan pengajaran, maka akan mudah untuk menentukan arah dan materi yang disampaikan dalam pembelajaran.

Poin-poin yang penulis teliti dalam wawancara dan observasi aspek penguasaan bahan adalah sebagai berikut;

- a. Mengkaji bahan pengajaran kurikulum pendidikan dasar.
- b. Menelaah buku teks pendidikan dasar.
- c. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dinyatakan dalam buku teks dan buku pedoman khusus.
- d. Mengkaji bahan penunjang yang relevan dengan bahan bidang studi/mata pelajaran
- e. Mengkaji bahan penunjang yang relevan dengan profesi guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan adalah :

Untuk poin Mengkaji bahan pengajaran kurikulum pendidikan dasar, guru matematika kelas 4 mengatakan bahwa telah mengkaji bahan pengajaran kurikulum pendidikan dasar karena guru matematika kelas 4 telah mengikuti program MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) sehingga guru matematika tidak kesulitan di dalam mengkaji bahan pengajaran kurikulum pendidikan dasar.

Untuk poin Menelaah buku teks pendidikan dasar. guru matematika kelas 4 mengatakan bahwa telah menelaah buku teks pendidikan dasar, karena kata guru matematika kelas 4 di MIN Ilir Mesjid

tersebut telah disediakan buku-buku yang berkaitan tentang mata pelajaran yang guru matematika ajarkan. Sehingga mereka tidak kesulitan didalam mencari buku-buku teks mata pelajaran.

Untuk poin melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dinyatakan dalam buku teks dan buku pedoman khusus. guru matematika kelas 4 mengatakan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dinyatakan dalam buku teks dan buku pedoman khusus. Di saat proses pembelajaran berlangsung maupun pada saat guru matematika kelas 4 memberikan tugas tambahan yang dikerjakan siswa pada waktu di luar jam pelajaran berlangsung.

Untuk poin mengkaji bahan penunjang yang relevan dengan bahan bidang studi/mata pelajaran, guru matematika kelas 4 menyatakan telah mengkaji bahan penunjang yang relevan dengan bahan bidang studi/mata pelajaran. karena kata guru matematika kelas 4, disamping memiliki buku teks mata pelajaran guru memiliki sendiri buku penunjang yang berkaitan dengan buku mereka beli sendiri. Sehingga guru tidak kesulitan di dalam mengkaji bahan penunjang tersebut.

Untuk poin mengkaji bahan penunjang yang relevan dengan profesi guru, guru matematika kelas 4 menjawab bahwa telah mempelajari tentang bahan penunjang yang relevan dengan profesi guru dengan mengikuti penataran-penataran dan memiliki buku-buku yang berkaitan tentang bagaimana menjadi guru yang professional.

Dengan demikian kompetensi pedagogik guru matematika dalam aspek penguasaan bahan mata pelajaran menunjang dalam kompetensi pedagogik guru matematika. Hal ini didukung dengan hasil wawancara di atas bahwa alasan agar pelajaran yang diberikan tidak melantur atau lepas dari aturan yang disusun secara sistematis dan terarah, sehingga target yang akan ditentukan telah tercapai.

2. Pengelolaan program pembelajaran

Selanjutnya diketahui bagaimana guru matematika kelas 4 dalam mengelola program pembelajaran. Untuk melihat aspek pengelolaan program pembelajaran dapat dilihat bagaimana guru merumuskan tujuan instruksional

Poin-poin yang penulis teliti dalam wawancara, aspek pengelolaan program pengajaran adalah sebagai berikut ;

- a. Menetapkan tujuan pembelajaran
- b. Memilih dan mengembangkan bahan pembelajaran.
- c. Memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran
- d. Memilih dan mengembangkan media pengajaran yang sesuai
- e. Memilih dan memanfaatkan sumber belajar

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan adalah :

Untuk poin menetapkan tujuan pembelajaran, guru matematika kelas 4 menjawab bahwa telah menetapkan tujuan pembelajaran seperti; mengkaji ciri-ciri tujuan pembelajaran, dapat merumuskan tujuan

pembelajaran, dapat menetapkan tujuan pembelajaran untuk satu satuan pembelajaran/ pokok bahasan. Dan guru matematika juga membuat program tahunan, program semester dan skenario pembelajaran. Sehingga didalam proses pembelajaran seorang guru matematika sudah dapat mengetahui kemana arah dia dalam mengajar.

Untuk poin memilih dan mengembangkan bahan pembelajaran, guru matematika menjawab telah dapat memilih bahan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dan guru matematika juga dapat mengembangkan bahan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Untuk poin memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran guru matematika menjawab telah memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran seperti; mengkaji berbagai metode mengajar, dapat memilih metode mengajar yang tepat, merancang prosedur pembelajaran yang tepat.

Untuk poin memilih dan memanfaatkan sumber belajar, semua guru telah dapat memilih dan memanfaatkan sumber belajar seperti; mengkaji berbagai media pengajaran, memilih media pengajaran yang tepat, membuat media pengajaran yang sederhana, dan menggunakan media pengajaran, sehingga didalam proses pembelajaran lebih menarik bagi siswa untuk mengikuti pelajaran yang di asuh oleh guru mata pelajaran matematika.

Kemudian untuk mengetahui melaksanakan tidaknya guru terhadap program pembelajaran dapat dinyatakan guru matematika bisa melaksanakan program pembelajaran.

Di samping itu alasan guru matematika menyatakan telah melaksanakan ke semua aspek yang ingin dicapai adalah karena hal tersebut telah direncanakan dan seyogyanya untuk dilaksanakan serta untuk tercapainya target dan tujuan yang akan dicapai.

3. Pengelolaan Kelas

Poin-poin yang penulis teliti dalam wawancara, aspek pengelolaan kelas adalah sebagai berikut ;

- a. Menciptakan iklim pembelajaran yang tepat
- b. Mengatur ruangan belajar

Untuk poin menciptakan iklim pembelajaran yang tepat mereka sebagian besar dapat menciptakan iklim pembelajaran yang tepat yaitu guru matematika kelas 4 yang ada yang dapat menciptakan iklim pembelajaran yang tepat karena dalam hal ini mencakup; mengkaji prinsip-prinsip pengelolaan kelas, mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi suasana pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang baik, dan menangani masalah pengajaran dan pengelolaan.

Untuk poin mengatur ruangan belajar, guru matematika kelas 4 dapat mengatur ruangan belajar yaitu guru matematika yang ada yang dapat mengatur ruangan belajar karena dalam hal ini mencakup; mengkaji

berbagai tata ruang belajar, mengkaji kegunaan sarana dan prasarana kelas, dan mengatur ruangan belajar yang tepat.

Data diatas menyajikan tentang pengelolaan guru terhadap pengelolaan kelas. Dari wawancara diketahui sering tidaknya guru mengatur tata ruangan kelas untuk pengajaran. Guru matematika kelas 4 menyatakan sering melakukan pengelolaan kelas, sedangkan adakalanya jikalau bagi beliau yang tidak melakukan pengelolaan kelas, alasan guru matematika kelas 4 melihat kondisi yang ada, jika ruangan kelas sudah baik maka tidak perlu lagi untuk menata ruangan kelas kembali.

Dari wawancara diatas diketahui bahwa guru matematika kelas 4 menyatakan selalu menciptakan iklim pembelajaran yang serasi, dengan demikian berarti guru dengan sepenuhnya telah melakukan tugasnya sebagai bagian dari kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dalam proses pembelajaran. Disamping itu alasan penunjang yang mengatakan bahwa iklim belajar yang serasi akan menunjang bagi keberhasilan pembelajaran karena hal tersebut dimaksudkan agar anak didik tidak jenuh dalam menerima pelajaran dan sebagai motivasi belajar murid. Selain itu hal tersebut juga merupakan tuntutan dan cara belajar siswa aktif.

4. Pengelolaan interaksi pembelajaran

Selanjutnya untuk mengetahui pengelolaan guru terhadap interaksi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran kegiatan interaksi antara guru dan siswa merupakan kegiatan yang cukup dominan. Sehingga tugas guru

disamping mendesain perangkat pembelajaran juga harus mampu mendesain masing masing komponen dalam interaksi pembelajaran (guru, murid, metode, alat teknologi, sarana, dan tujuan yang ingin dicapai) serta dapat mengembangkan interaksi pembelajaran yang lebih dinamis untuk mencapai tujuan.

Poin-poin yang penulis teliti dalam wawancara, aspek Pengelolaan interaksi pembelajaran adalah sebagai berikut ;

- a. Mengkaji cara-cara mengamati kegiatan pembelajaran
- b. Dapat mengamati kegiatan pembelajaran
- c. Mengusai berbagai keterampilan dasar mengajar.
- d. Dapat menggunakan berbagai keterampilan dasar mengajar
- e. Dapat mengatur murid dalam kegiatan pembelajaran

Dari kelima aspek tentang pengelolaan interaksi pembelajaran, guru matematika yang ada di MIN Ilir Mesjid hanya dapat melaksanakan empat aspek saja, sedangkan aspek kelima guru matematika masih belum bisa dalam mengatur murid dalam kegiatan pembelajaran dikarenakan masih ada saja murid yang bercanda dan juga disaat guru bertanya, siswa kebanyakan pasif dalam menjawab pertanyaan yang guru tanyakan.

Prihal mengelola interaksi pembelajaran diketahui bahwa guru matematika kurang mampu mengelola interaksi pembelajaran pada aspek kelima dengan baik.

5. Penilaian guru terhadap prestasi belajar siswa untuk kepentingan pengajaran.

Poin-poin yang penulis teliti dalam wawancara, aspek penilaian guru terhadap prestasi belajar siswa untuk kepentingan pengajaran adalah sebagai berikut;

- a. Menilai prestasi murid untuk kepentingan pengajaran
 - Mengkaji konsep dasar penilaian
 - Mengkaji berbagai teknik penilaian
 - Menyusun alat penilaian
 - Mengkaji cara mengolah dan menafsirkan data untuk menetapkan taraf pencapaian murid.
 - Dapat menyelenggarakan penilaian pencapaian murid
- b. Menilai proses pembelajaran yang telah dilaksanakan
 - Menyenggarakan penilaian untuk perbaikan proses pembelajaran.
 - Dapat memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan proses pembelajaran.

Untuk poin menilai prestasi murid untuk kepentingan pengajaran, guru matematika kelas 4 di MIN Ilir Mesjid telah dapat menilai prestasi murid untuk kepentingan pengajaran. guru matematika kelas 4 juga dapat mengkaji konsep dasar penilaian, dan juga dapat mengkaji berbagai teknik penilaian dan menyusun alat penilaian, mengkaji cara mengolah dan menafsirkan data untuk menetapkan taraf pencapaian murid dan dapat

menyelenggarakan penilaian pencapaian murid, guru matematika di MIN Ilir Mesjid telah dapat melaksanakannya.

Untuk poin menilai proses pembelajaran yang telah dilaksanakan yang meliputi; Menyelenggarakan penilaian untuk perbaikan proses pembelajaran dan dapat memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan proses pembelajaran. Penulis mendapat data dari hasil wawancara bahwa guru matematika kelas 4 yang ada di MIN Ilir Mesjid telah dapat melaksanakannya, sedangkan kelemahan guru matematika kelas 4 dalam penilaian untuk perbaikan adalah waktu yang tidak cukup untuk melaksanakan perbaikan proses pembelajaran yang ada di MIN Ilir Mesjid tersebut.

Dengan demikian berarti guru sudah cukup menjalankan tugasnya dengan baik karena dalam wawancara mereka menyatakan selalu menilai prestasi belajar murid. Demikian lagi ditunjang oleh hasil wawancara yang dilakukan bahwa mereka sering melakukan penilaian terhadap prestasi belajar tersebut. Walaupun mereka mengetahui penilaian prestasi dimaksudkan untuk memahami sampai sejauh mana penguasaan murid terhadap materi yang telah disampaikan dan untuk mengukur kemampuan anak serta untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pembelajaran.

C. Analisis Data

Berikut ini akan penulis kemukakan analisis data berdasarkan perumusan masalah yaitu data yang berkenaan dengan kompetensi guru

dalam proses pembelajaran di MIN Ilir Mesjid yang meliputi kompetensi pedagogik guru matematika kelas 4, yaitu sebagai berikut:

1. Penguasaan Bahan Pengajaran

Guru yang berkompeten adalah orang yang mempunyai kemampuan dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik sehingga dapat terlaksana dengan baik. Ini berarti guru dituntut berkemampuan prima yang selalu aktif dan kreatif terhadap sesuatu hal yang berhubungan dengan kependidikan serta menggunakan secara efektif dan efisien dalam suasana edukatif.

Guru yang professional sangat erat kaitannya dengan kompetensi pedagogik. Oleh karena itu, kompetensi pedagogik berarti guru professional dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya pada poin-poin yang penulis teliti, guru matematika menyatakan selalu menelaah buku pedoman khusus mata pelajaran, dengan demikian penguasaan sebagai pendidik dibidang menelaah buku pedoman khusus bidang studi terlaksana dengan baik. Ditunjang dengan alasan bahwa guru matematika kelas 4 menelaah buku pedoman khusus bidang studi tersebut agar guru matematika kelas 4 mempunyai perencanaan dalam pembelajaran disamping itu tujuan yang akan dicapai jelas adanya.

Jadi dalam hal ini guru sudah baik melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dinyatakan dalam buku teks, walaupun ada hal-hal yang tidak dilaksanakan dengan memperhatikan situasi dan kondisi anak didik.

Selain penguasaan guru terhadap bahan pengajaran kurikulum, guru juga dituntut untuk aktif mengkaji bahan penunjang mata pelajaran sebagian besar guru selalu mengkaji bahan penunjang mata pelajaran matematika. Ini menandakan bahwa bahan penunjang sudah dikaji dengan baik. Ini dilakukan untuk menambah wawasan dan kreatifitas guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran matematika.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kompetensi guru matematika dalam proses pembelajaran di MIN Ilir Mesjid dalam hal menguasai bahan pengajaran dikategorikan *cukup menunjang*. Karena guru matematika kelas 4 menyatakan telah menguasai bahan pengajaran.

2. Pengelolaan program Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran guru matematika kelas 4, bukan hanya dituntut untuk menyiapkan perangkat pembelajaran berupa bahan tetapi juga harus dapat mengaplikasikannya pada saat mengajar kepada siswa. Dalam melaksanakan program pembelajaran dirasa masih kurang jika tidak disertai dengan menyusun program pengajaran.

Kemudian pada poin-poin yang penulis teliti dinyatakan guru matematika selalu menetapkan tujuan pembelajaran. Ini berarti bahwa guru sangat memperhatikan terhadap penetapan tujuan pembelajaran demi

keberhasilan muridnya. Kenyataan tersebut ditunjang dengan alasan bahwa agar materi yang diajarkan tidak lepas dari koridor yang sudah ditetapkan.

Begitu juga dalam mengembangkan bahan pembelajaran, guru matematika kelas 4 menyatakan bahwa telah mengembangkan bahan pembelajaran. Walaupun demikian guru matematika kelas 4 berupaya untuk berusaha mengembangkan bahan pembelajaran. Kenyataan tersebut dapat dikatakan bahwa guru matematika kelas 4 telah melaksanakan tugasnya sangat baik.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran di MIN Ilir Mesjid dalam hal menyusun program pengajaran dikatagorikan *menunjang*. Karena guru matematika kelas 4 menyatakan selalu dapat menyusun dan mempersiapkan dengan matang program pengajaran.

3. Pengelolaan Kelas

Kelas adalah suatu ruangan sebagai tempat terjadinya proses pembelajaran. Suasana kelas yang baik dan serasi adalah kelas yang dapat menyediakan kondisi yang kondusif. Oleh karena itu, guru harus dapat mengelola kelas agar tercipta proses pembelajaran yang kondusif.

Kemudian pada poin-poin yang penulis teliti dinyatakan sebagian besar dapat menciptakan iklim pembelajaran yang tepat.

Data diatas menyajikan tentang pengelolaan guru matematika kelas 4 terhadap pengelolaan kelas. Dari wawancara diketahui sering tidaknya guru mengatur tata ruangan kelas untuk pengajaran. guru matematika kelas 4 menyatakan melakukan pengelolaan kelas, walaupun kadang kala guru matematika kelas 4 memiliki kelemahan dalam mengelola kelas dikarenakan alasan guru matematika kelas 4 melihat kondisi yang ada jika sudah baik maka tidak perlu lagi untuk menata ruangan kelas kembali.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran di MIN Ilir Mesjid dalam hal Pengelolaan kelas dikatagorikan *cukup menunjang*. Karena guru matematika kelas 4 menyatakan dapat mengelola kelas dengan penekanan prinsip .

4. Pengelolaan Interaksi Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran, interaksi antara guru dan anak didik merupakan kegiatan yang dominan. Dalam kegiatan itu, guru tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan (transfer knowledge), tetapi juga mentransfer nilai-nilai (transfer values) kepada anak didik sebagai subjek yang belajar.

Kemudian pada poin-poin yang penulis teliti dinyatakan sebagian besar dapat mengelola Interaksi pembelajaran

Dari kelima aspek tentang pengelolaan interaksi pembelajaran, guru matematika kelas 4 yang ada di MIN Ilir Mesjid hanya dapat melaksanakan dua dari lima aspek tersebut, dikarenakan aspek interaksi

pembelajaran yaitu dalam mengatur siswa, guru masih kurang atau belum bias mengatur semua siswa dikelas.

Prihal mengelola interaksi pembelajaran dikatehui bahwa guru matematika kelas 4 kurang mampu mengelola interaksi pembelajaran dengan baik.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran di MIN Ilir Mesjid dalam hal Pengelolaan Interaksi pembelajaran dikatagorikan *kurang menunjang*. Karena guru matematika kelas 4 menyatakan jarang dapat mengelola Interaksi pembelajaran dengan baik.

5. Penilaian Prestasi Siswa Untuk Kepentingan Pengajaran

Aspek penting lain dalam proses pembelajaran adalah evaluasi atau penilaian. Penilaian terhadap proses pengajaran dilakukan oleh guru matematika kelas 4 sebagai bagian integral dari pengajaran itu sendiri. Artinya, penilaian harus tidak terpisahkan dalam penyusunan dan pelaksanaan pengajaran. Penilaian proses bertujuan menilai efektifitas dan efisiensi kegiatan pengajaran sebagai bahan untuk perbaikan dan penyempurnaan program dan pelaksanaannya.

Data wawancara yang penulis temukan berkenaan komponen penguasaan menilai hasil dan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan mengetahui tingkat keaktifan mengkaji konsep dasar penilaian adalah sebagian besar dari mereka menyatakan selalu mengkaji konsep

dasar penilaian dengan alasan bahwa penilaian adalah proses penting untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan materi yang diajarkan. Data ini memperlihatkan bahwa guru matematika kelas 4 masih cukup menguasai dengan baik konsep dasar penilaian sebagai komponen penting dalam kegiatan pembelajaran matematika walaupun masih ada kelemahan dalam penerapannya.

Kemudian keaktifan guru dalam mengkaji teknik penilaian, guru matematika kelas 4 menyatakan cukup mengkaji teknik penilaian. Dari sini dapat dipahami bahwa guru sudah menguasai teknik penilaian mata pelajaran.

Dengan demikian kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran MIN Ilir Mesjid dalam hal menilai hasil dan proses pembelajaran dikategorikan *cukup menunjang*. Karena guru matematika kelas 4 menyatakan selalu aktif dalam menilai hasil dan proses pembelajaran yang dilaksanakan.